

Tesla, Inc. didirikan pada Juli 2003 oleh Martin Eberhard dan Marc Tarpenning, dengan Elon Musk bergabung sebagai chairman dan menjadi CEO pada 2008. Perusahaan ini dinamai sesuai penemu Nikola Tesla. Saat ini, Tesla berkantor pusat di Austin, Texas, setelah sebelumnya berbasis di Palo Alto, California, dan mempekerjakan sekitar 125.665 orang pada tahun 2024. Misinya adalah mempercepat transisi dunia menuju energi berkelanjutan.

Produk kendaraan Tesla dimulai dengan Roadster pada 2008 yang membuktikan bahwa mobil listrik bisa cepat dan menarik. Kemudian Model S diluncurkan pada 2012 sebagai sedan listrik mewah yang memenangkan berbagai penghargaan. Model X hadir pada 2015 sebagai SUV dengan pintu Falcon Wing. Pada 2017, Model 3 menjadi sedan yang lebih terjangkau dan salah satu mobil listrik terlaris di dunia. Model Y, yang diluncurkan pada 2020, menjadi SUV kompak yang kemudian menjadi mobil terlaris di dunia pada 2023 dan 2024. Selain itu, Tesla juga memperkenalkan Tesla Semi pada 2022, sebuah truk jarak jauh listrik penuh, dan Cybertruck pada 2023, sebuah pickup dengan bodi baja tahan karat. Selain kendaraan, Tesla juga mengembangkan produk energi seperti Solar Roof, panel surya, Powerwall, Powerpack, dan Megapack untuk penyimpanan energi skala rumah hingga utilitas.

Secara finansial, Tesla membukukan pendapatan sebesar 97,7 miliar dolar AS pada 2024 dengan laba bersih sebesar 7,1 miliar dolar. Total aset perusahaan mencapai 122,1 miliar dolar dengan ekuitas pemegang saham sebesar 72,9 miliar dolar. Pada tahun yang sama, Tesla mengirimkan sekitar 1,77 juta kendaraan, melakukan deployment penyimpanan energi sebesar 31,4 GWh, dan menguasai 17,6% pangsa pasar kendaraan listrik baterai global.

Operasi manufaktur Tesla meliputi Gigafactory Nevada yang memproduksi sel dan paket baterai, Gigafactory Shanghai untuk pasar Asia dan Eropa, Gigafactory Berlin sebagai hub produksi Model Y di Eropa, serta Gigafactory Texas di Austin untuk Cybertruck dan Model Y. Tesla juga membangun jaringan Supercharger global dengan lebih dari 50.000 charger di seluruh dunia.

Inovasi utama Tesla mencakup Autopilot dan Full Self-Driving yang terus diperbarui melalui over-the-air software, pengembangan baterai 4680 untuk meningkatkan efisiensi, teknologi gigacasting untuk frame kendaraan, dan pembaruan software OTA yang rutin tanpa perlu ke pusat servis. Selain itu, Tesla juga mengembangkan Megapack untuk integrasi energi terbarukan di jaringan, Tesla Bot (Optimus) sebagai robot humanoid bertenaga AI, serta Cybercab sebagai kendaraan ride-hailing otonom masa depan.

Melalui akuisisi dan kemitraan, Tesla memperluas kapabilitasnya. Akuisisi SolarCity pada 2016 memperluas bisnis energi surya, sementara akuisisi Grohmann Engineering, DeepScale, Hibar Systems, dan Perbix meningkatkan kemampuan dalam otomatisasi, AI, dan teknologi baterai. Tesla juga menjalin kemitraan dengan Panasonic, LG Chem, CATL, dan bahkan SpaceX untuk berbagi keahlian R&D.;

Namun, Tesla menghadapi sejumlah tantangan dan risiko, termasuk kompetisi yang semakin ketat dari BYD, NIO, Rivian, Lucid Motors, serta produsen mobil tradisional seperti Volkswagen, Ford, dan GM. Regulasi terkait klaim keselamatan Autopilot dan FSD, keterlambatan produksi seperti pada Cybertruck, kontroversi kepemimpinan yang berpusat pada Elon Musk, serta kendala rantai pasokan global terutama terkait lithium dan kobalt juga menjadi hambatan signifikan.

Visi Tesla ke depan adalah mempertahankan kepemimpinan dalam adopsi global kendaraan listrik, memperluas ekspansi ke bidang robotika dan kecerdasan buatan, serta mendorong adopsi massal layanan ride-hailing otonom seperti Robotaxi atau Cybercab. Integrasi lebih lanjut dari solusi surya dan penyimpanan energi di seluruh dunia menjadi kunci, dengan tujuan jangka panjang yaitu transisi global menuju energi berkelanjutan.